

## **PROPOSAL INOVASI**

### **"SEHATI SIBAR"**

#### **(Sinergi untuk Kesehatan Terpadu Sidoarjo Barat)**

**Visi:** Mewujudkan masyarakat Sidoarjo Barat yang sehat, teredukasi, dan berdaya melalui kemitraan strategis yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan antara penyedia layanan kesehatan, penyebar informasi, penggerak komunitas, dan pemangku kebijakan.

#### **Misi:**

1. Meningkatkan literasi kesehatan masyarakat melalui informasi yang akurat dan mudah diakses.
2. Memperkuat peran serta komunitas dalam program-program kesehatan preventif dan promotif.
3. Membangun sistem umpan balik yang konstruktif untuk peningkatan kualitas layanan RSUD Sidoarjo Barat.
4. Mengintegrasikan program kesehatan rumah sakit dengan kebijakan pemerintah dan sumber daya dari berbagai sektor.

#### **Peran Masing-Masing Pihak**

##### **1. RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) - Sebagai Pusat Klinis dan Pengetahuan**

- **Penyedia Data dan Informasi:** Menjadi sumber utama untuk data kesehatan (yang tidak melanggar privasi pasien), tren penyakit, dan informasi medis yang akurat.
- **Narasumber Ahli:** Menyediakan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya sebagai narasumber ahli untuk kegiatan edukasi di media maupun komunitas.

- **Pelaksana Layanan Unggulan:** Menjalankan program-program kesehatan yang menjadi fokus kolaborasi (misalnya, penanganan stunting, TBC, kesehatan ibu dan anak).
- **Fasilitator:** Menyediakan tempat atau fasilitas untuk pertemuan, seminar, atau lokakarya bersama.

## 2. Media (Cetak, Online, Elektronik) - Sebagai Amplifikator dan Edukator

- **Diseminasi Informasi:** Mempublikasikan artikel, berita, infografis, dan video edukasi kesehatan dari RSUD Sibar secara luas.
- **Program Edukasi:** Membuat program khusus seperti talkshow kesehatan di radio, podcast, atau segmen khusus di media online yang menghadirkan narasumber dari Sibar.
- **Kontrol Sosial yang Konstruktif:** Memberikan masukan dan kritik yang membangun terhadap layanan rumah sakit, serta membantu melawan hoaks kesehatan.
- **Publikasi Kisah Sukses:** Meliput kisah-kisah inspiratif dari pasien atau keberhasilan program kesehatan untuk meningkatkan kepercayaan publik.

## 3. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) - Sebagai Jembatan dan Advokat Komunitas

- **Penjangkauan (Outreach):** Melakukan pendampingan dan edukasi langsung ke kantong-kantong masyarakat yang sulit dijangkau.
- **Advokasi:** Menjadi suara bagi kelompok rentan (misalnya, pasien dengan penyakit kronis, penyandang disabilitas) untuk memastikan mereka mendapatkan hak atas layanan kesehatan yang layak.

- **Pengorganisasian Komunitas:** Membentuk dan membina kader-kader kesehatan di tingkat desa atau RW untuk menjadi perpanjangan tangan program.
- **Pengumpul Umpan Balik:** Mengumpulkan aspirasi, keluhan, dan masukan dari masyarakat secara sistematis untuk disampaikan dalam forum bersama.

#### 4. Lintas Sektor - Sebagai Pendukung Kebijakan dan Sumber Daya

- **Pemerintah (Dinas Kesehatan, Kecamatan, Pemerintah Desa):**
  - o Menyelaraskan program kolaborasi dengan kebijakan kesehatan daerah.
  - o Memberikan dukungan regulasi dan perizinan.
  - o Mengarahkan aparat lokal untuk mendukung kampanye kesehatan.
- **Sektor Swasta (Perusahaan):**
  - o Memberikan dukungan melalui dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk program tertentu (misalnya, pengadaan alat, sponsor kampanye).
  - o Menerapkan program kesehatan bagi karyawannya bekerja sama dengan Sibar.
- **Akademisi (Perguruan Tinggi):**
  - o Melakukan penelitian atau kajian terkait masalah kesehatan di Sidoarjo Barat.
  - o Menerjunkan mahasiswa (misalnya melalui KKN) untuk membantu program edukasi di lapangan.

#### Contoh Program Konkret "SEHATI SIBAR"

1. **"Sibar Menyapa Warga":** Program talkshow rutin bulanan di stasiun radio lokal atau live di media sosial (Instagram/Facebook) yang dikelola oleh media partner, dengan narasumber dari dokter Sibar dan perwakilan LSM.
2. **Gerakan Jurnalis Peduli Kesehatan:** RSUD Sibar mengadakan lokakarya untuk jurnalis mengenai isu kesehatan prioritas (misalnya, cara memberitakan isu stunting secara sensitif dan akurat).
3. **Posko Aduan dan Aspirasi "Rumpi Asik Plus":** Mengembangkan forum "Rumpi Asik" yang sudah ada dengan melibatkan LSM sebagai pengelola posko pengaduan di tingkat komunitas, yang hasilnya direkap dan dibahas di forum lintas sektor.
4. **Kampanye Terpadu Penurunan Stunting:**
  - o **Sibar:** Memberikan data dan layanan intervensi gizi.
  - o **Media:** Mempublikasikan bahaya dan cara pencegahan stunting.
  - o **LSM:** Mendampingi keluarga berisiko dan memastikan bantuan gizi tepat sasaran.
  - o **Pemerintah Desa:** Mengalokasikan dana desa untuk PMT (Pemberian Makanan Tambahan).
  - o **Swasta:** Memberikan bantuan CSR berupa susu atau vitamin.

Melalui kerangka kerja **"SEHATI SIBAR"**, RSUD Sidoarjo Barat tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat pengobatan (kuratif), tetapi menjadi pusat dari gerakan kesehatan masyarakat yang proaktif, preventif, dan melibatkan seluruh elemen di Sidoarjo Barat.



# SEHATI SIBAR

## Filosofi dan Makna Logo "SEHATI SIBAR"

Logo ini dirancang untuk merepresentasikan semangat utama dari kolaborasi: **Sinergi, Kesehatan, Keterpaduan, dan Kepedulian.**

1. **Bentuk Hati (Sehati):** Bentuk utama logo adalah hati, yang secara langsung melambangkan nama "**SEHATI**". Ini merepresentasikan kepedulian, empati, dan pendekatan yang tulus dari hati untuk melayani kesehatan masyarakat.
2. **Empat Bentuk yang Saling Mengunci:** Hati ini tidak terbentuk dari satu bagian, melainkan dari empat bentuk abstrak yang saling terkait dan menyatu. Ini adalah visualisasi dari **sinergi** empat pilar kolaborasi:
  - o **Biru:** Melambangkan **RSUD Sidoarjo Barat (Sibar)** sebagai institusi kesehatan yang profesional, terpercaya, dan menenangkan.
  - o **Hijau:** Mewakili **LSM dan Komunitas**, yang melambangkan pertumbuhan, kesehatan, dan kehidupan dari akar rumput.

- o **Oranye:** Merepresentasikan **Media**, yang membawa energi, kreativitas, dan penyebaran informasi yang hangat serta cepat.
  - o **Abu-abu:** Melambangkan **Lintas Sektor (Pemerintah & Swasta)**, yang menjadi fondasi yang netral, stabil, dan kokoh dalam mendukung kebijakan dan sumber daya.
3. **Simbol Medis (+):** Di tengah hati, terdapat simbol palang medis berwarna putih yang jelas. Ini menegaskan bahwa fokus utama dari semua sinergi ini adalah **kesehatan** dan layanan medis yang menjadi inti dari peran RSUD Sibar.
4. **Tipografi Modern:** Tulisan "**SEHATI SIBAR**" menggunakan jenis huruf sans-serif yang modern, bersih, dan mudah dibaca. Ini mencerminkan visi kolaborasi yang transparan, profesional, dan berorientasi ke masa depan.

## **Analisis dan Solusi Inovatif untuk Permasalahan Peningkatan Kualitas dan Efisiensi**

### **1. AKPL (Analisis Kondisi dan Potensi Lingkungan)**

- **Kondisi Internal (Kekuatan & Kelemahan):**
  - o **Kekuatan:** Sumber daya manusia yang berdedikasi, pengalaman operasional yang cukup, potensi inovasi internal yang belum tergarap maksimal.
  - o **Kelemahan:** Proses kerja yang belum terstandardisasi sepenuhnya, kurangnya pelatihan berkelanjutan, sistem dokumentasi yang belum optimal, ketergantungan pada metode lama.
- **Kondisi Eksternal (Peluang & Ancaman):**

- o **Peluang:** Adanya dukungan pemerintah terhadap inovasi, peningkatan permintaan pasar akan produk/layanan berkualitas, perkembangan teknologi digital yang pesat, potensi kolaborasi dengan pihak eksternal.
- o **Ancaman:** Persaingan yang semakin ketat, perubahan regulasi yang cepat, resistensi terhadap perubahan dari sebagian karyawan, kurangnya pemahaman pasar terhadap nilai inovasi.

## 2. USG (Urgency, Seriousness, Growth) – Prioritisasi Masalah

Anggaplah kita mengidentifikasi masalah "Kualitas produk/layanan yang belum konsisten" sebagai masalah utama.

- **Urgency (Urgensi):** Tinggi (4/5) - Masalah ini perlu segera ditangani karena berdampak langsung pada kepuasan pelanggan dan reputasi.
- **Seriousness (Kesiusan):** Tinggi (5/5) - Jika tidak diatasi, dapat menyebabkan kehilangan pelanggan, penurunan pendapatan, dan citra buruk.
- **Growth (Perkembangan):** Sedang (3/5) - Jika dibiarkan, masalah ini dapat memburuk seiring waktu dan kompleksitas operasional.

**Total Skor USG:**  $4+5+3 = 12$  (Prioritas Tinggi)

## 3. Sakichi Toyoda - 5 Why (Mengapa Kualitas Produk/Layanan Belum Konsisten?)

- **Mengapa kualitas produk/layanan belum konsisten?**
  - o Karena sering terjadi kesalahan dalam proses produksi/penyediaan layanan.
- **Mengapa sering terjadi kesalahan dalam proses?**
  - o Karena operator/petugas kurang terlatih dan tidak memiliki SOP yang jelas.
- **Mengapa operator/petugas kurang terlatih dan tidak memiliki SOP yang jelas?**

- o Karena tidak ada program pelatihan yang terstruktur dan sistem dokumentasi SOP yang memadai.
- **Mengapa tidak ada program pelatihan terstruktur dan dokumentasi SOP memadai?**
  - o Karena manajemen belum memprioritaskan investasi pada pengembangan SDM dan sistem internal.
- **Mengapa manajemen belum memprioritaskan investasi pada pengembangan SDM dan sistem internal?**
  - o Karena fokus utama masih pada pencapaian target jangka pendek dan kurangnya kesadaran akan pentingnya peningkatan kualitas berkelanjutan.

**Akar Masalah:** Kurangnya prioritas dan investasi manajemen pada pengembangan sumber daya manusia dan sistem internal untuk mendukung kualitas.

#### **4. Fishbone Diagram (Diagram Tulang Ikan) - Masalah: Kualitas Produk/Layanan Tidak Konsisten**

- **Manusia (Man):**
  - o Kurang pelatihan
  - o Kurang motivasi
  - o Kurang kompetensi
  - o Kelelahan kerja
  - o Minim kesadaran kualitas
- **Metode (Method):**
  - o SOP tidak jelas/tidak ada

- o Proses kerja tidak standar
- o Kontrol kualitas lemah
- o Kurang komunikasi antar tim

- **Mesin (Machine):**

- o Peralatan tidak terkalibrasi
- o Mesin sering rusak/error
- o Teknologi usang
- o Perawatan kurang

- **Material (Material):**

- o Bahan baku tidak standar
- o Penyimpanan tidak tepat
- o Supplier tidak terpercaya
- o Cacat bahan baku

- **Lingkungan (Environment):**

- o Suhu/kelembaban tidak stabil
- o Kebisingan tinggi
- o Pencahayaan kurang
- o Kondisi kerja tidak kondusif

- **Pengukuran (Measurement):**

- o Alat ukur tidak akurat

- o Metode pengukuran salah
- o Data tidak tercatat
- o Analisis data lemah

## 5. Alternatif Pemecahan Masalah Inovasi (Teori McNamara)

Teori McNamara menekankan pada pengambilan keputusan berdasarkan data dan analisis yang cermat, serta fokus pada efisiensi dan hasil.

- **Alternatif 1: Peningkatan Pelatihan dan Standardisasi SOP**

- o **Deskripsi:** Mengembangkan dan melaksanakan program pelatihan komprehensif untuk semua staf terkait, serta membuat dan mengimplementasikan Standard Operating Procedures (SOP) yang jelas dan terukur.
- o **Kelebihan:** Langsung mengatasi akar masalah SDM dan proses, relatif cepat dampaknya.
- o **Kekurangan:** Membutuhkan investasi waktu dan sumber daya awal yang signifikan, resistensi perubahan dari karyawan.
- o **Indikator Keberhasilan:** Peningkatan kepatuhan terhadap SOP, penurunan tingkat kesalahan, peningkatan kompetensi karyawan.

- **Alternatif 2: Otomatisasi Proses Kritis**

- o **Deskripsi:** Mengidentifikasi area dalam proses produksi/layanan yang rentan terhadap kesalahan manusia dan mengotomatisasinya menggunakan teknologi yang relevan (misalnya, sistem QC otomatis, platform digital).

- o **Kelebihan:** Meningkatkan akurasi dan konsistensi secara drastis, mengurangi ketergantungan pada faktor manusia.
- o **Kekurangan:** Membutuhkan investasi awal yang besar, perlu penyesuaian operasional yang signifikan, berpotensi mengurangi lapangan kerja.
- o **Indikator Keberhasilan:** Peningkatan output berkualitas, penurunan biaya operasional jangka panjang, waktu siklus yang lebih cepat.
- **Alternatif 3: Penguatan Sistem Kontrol Kualitas Menyeluruh**
  - o **Deskripsi:** Mengimplementasikan Total Quality Management (TQM) atau Six Sigma, melibatkan semua level organisasi dalam upaya peningkatan kualitas berkelanjutan, termasuk audit internal dan umpan balik pelanggan.
  - o **Kelebihan:** Pendekatan holistik dan berkelanjutan, menciptakan budaya kualitas.
  - o **Kekurangan:** Membutuhkan komitmen jangka panjang dari manajemen, proses implementasi yang kompleks.
  - o **Indikator Keberhasilan:** Penurunan tingkat cacat, peningkatan kepuasan pelanggan, peningkatan efisiensi proses.

**Rekomendasi Berdasarkan McNamara:** Alternatif 1 (Peningkatan Pelatihan dan Standardisasi SOP) dianggap sebagai langkah awal yang paling efisien dan memberikan dampak langsung dengan investasi yang lebih terukur, sejalan dengan prinsip McNamara untuk memulai dengan solusi yang terukur dan memberikan hasil nyata. Ini dapat diperkuat dengan elemen dari Alternatif 3 di kemudian hari.

## 6. SWOT Analysis

- **Strengths (Kekuatan):**

- o Komitmen manajemen terhadap perbaikan.
- o Adanya tim inti yang termotivasi untuk inovasi.
- o Potensi SDM yang dapat dikembangkan.
- **Weaknesses (Kelemahan):**
  - o Kurangnya sistem terintegrasi.
  - o Keterbatasan anggaran untuk investasi besar.
  - o Budaya organisasi yang masih resisten terhadap perubahan radikal.
- **Opportunities (Peluang):**
  - o Dukungan pemerintah untuk digitalisasi dan inovasi.
  - o Peningkatan ekspektasi pelanggan akan kualitas dan efisiensi.
  - o Kerjasama dengan institusi pendidikan/riset untuk pengembangan.
- **Threats (Ancaman):**
  - o Pesaing yang lebih maju dalam inovasi.
  - o Perubahan teknologi yang cepat.
  - o Ketidakpastian ekonomi yang mempengaruhi investasi.

## **7. Solusi Inovatif Berupa Inovasi SEHATI SIBAR**

**Inovasi SEHATI SIBAR: Sistem Efisiensi Harmoni Terintegrasi untuk Inisiatif Berkelanjutan dan Rasional**

**Visi:** Menjadi pelopor dalam peningkatan kualitas dan efisiensi melalui sinergi sumber daya manusia, proses, dan teknologi yang terintegrasi.

## Misi:

1. **S (Sinergi Sumber Daya Manusia):** Mengembangkan kompetensi, motivasi, dan kolaborasi antar karyawan melalui program pelatihan terpadu, mentoring, dan sistem penghargaan berbasis kinerja. Membangun budaya berbagi pengetahuan dan inovasi.
2. **E (Efisiensi Proses):** Mengoptimalkan setiap tahapan proses kerja dengan standarisasi berbasis digital, eliminasi pemborosan (waste), dan otomatisasi pada area yang memungkinkan, didukung oleh data real-time.
3. **H (Harmoni Teknologi):** Mengintegrasikan teknologi informasi yang relevan (misalnya, ERP mini, aplikasi manajemen tugas, platform kolaborasi) untuk mendukung alur kerja yang mulus, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemantauan kinerja.
4. **A (Akuntabilitas dan Analisis):** Membangun sistem pengukuran kinerja yang jelas dan transparan, serta melakukan analisis data secara berkala untuk mengidentifikasi area perbaikan, melacak progres, dan melakukan koreksi cepat.
5. **T (Transformasi Budaya):** Mendorong pola pikir inovatif, proaktif, dan adaptif di seluruh tingkatan organisasi. Mendorong keberanian untuk mencoba hal baru dan belajar dari kesalahan.
6. **I (Inovasi Berkelanjutan):** Membentuk tim inovasi internal yang bertugas mencari, mengembangkan, dan mengimplementasikan ide-ide baru secara terus-menerus, didukung oleh alokasi sumber daya dan waktu.

## SIBAR (Sistem Informasi Berbasis Analisis Rasional):

Ini adalah tulang punggung dari inovasi SEHATI, yaitu sebuah platform digital terintegrasi yang berfungsi sebagai:

- **Pusat Informasi dan Dokumentasi:** Menyimpan semua SOP, panduan kerja, data kinerja, laporan, dan hasil analisis secara terpusat dan mudah diakses.
- **Modul Pelatihan Digital:** Menyediakan modul pelatihan interaktif, video tutorial, dan kuis online untuk pengembangan kompetensi karyawan secara mandiri.
- **Dashboard Kinerja Real-time:** Menampilkan metrik kualitas dan efisiensi kunci secara visual, memungkinkan pemantauan progres dan identifikasi masalah secara cepat.
- **Forum Kolaborasi dan Ide:** Ruang bagi karyawan untuk berbagi ide inovatif, memberikan umpan balik, dan berkolaborasi dalam pemecahan masalah.
- **Sistem Notifikasi dan Alarm:** Memberikan peringatan otomatis jika ada deviasi dari standar atau target kinerja.

#### **Cara Kerja SEHATI SIBAR dalam Memecahkan Masalah Kualitas Produk/Layanan:**

1. **Identifikasi Akar Masalah (Menggunakan 5 Why & Fishbone):** Data dari SIBAR (misalnya, laporan kesalahan produksi, feedback pelanggan) digunakan untuk memvalidasi masalah dan akarnya.
2. **Perumusan Solusi (Berdasarkan Alternatif McNamara):** Tim inovasi merumuskan solusi yang terukur, dimulai dengan peningkatan pelatihan dan standardisasi SOP, yang kemudian diunggah ke SIBAR.
3. **Pelatihan dan Sosialisasi (Sinergi SDM):** Karyawan mengakses modul pelatihan SOP dan standar kualitas melalui SIBAR. Ujian online dan sertifikasi dilakukan melalui platform ini.
4. **Implementasi SOP (Efisiensi Proses):** SOP digital di SIBAR menjadi panduan kerja. Setiap deviasi dari SOP dicatat dan dilaporkan melalui sistem.

5. **Pemantauan Kualitas (Harmoni Teknologi & Akuntabilitas):** Data dari setiap tahapan proses (misalnya, hasil QC, tingkat cacat) diinput ke SIBAR. Dashboard secara otomatis menampilkan tren kualitas.
6. **Analisis dan Perbaikan Berkelanjutan (Analisis Rasional & Inovasi Berkelanjutan):** Tim secara rutin menganalisis data di SIBAR untuk mengidentifikasi penyebab masalah yang berulang, melakukan perbaikan pada SOP, atau mengembangkan inovasi baru. Ide-ide perbaikan dapat diajukan melalui forum SIBAR.
7. **Budaya Kualitas (Transformasi Budaya):** Penggunaan SIBAR secara rutin mendorong transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan semua pihak dalam mencapai kualitas. Program penghargaan berbasis data SIBAR dapat memotivasi karyawan.

#### **Manfaat Inovasi SEHATI SIBAR:**

- **Peningkatan Kualitas Konsisten:** Dengan SOP yang jelas dan pelatihan berkelanjutan, kesalahan berkurang dan kualitas produk/layanan meningkat.
- **Efisiensi Operasional:** Proses yang terstandardisasi dan didukung teknologi mengurangi waktu siklus dan pemborosan.
- **Pengambilan Keputusan Berbasis Data:** Informasi real-time dari SIBAR memungkinkan manajemen membuat keputusan yang lebih akurat dan cepat.
- **Peningkatan Keterlibatan Karyawan:** Karyawan merasa lebih diberdayakan dengan akses informasi dan kesempatan untuk berkontribusi pada inovasi.
- **Budaya Inovasi:** Mendorong semangat perbaikan berkelanjutan dan adaptasi terhadap perubahan.

- **Skalabilitas:** Sistem ini dapat diperluas untuk mencakup area operasional lain di masa depan.